

SKRIPSI 54

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA RUANG MASJID
AL-UKHUWWAH BANDUNG**



**NAMA : ABBYRA AMARILLA
NPM : 6111901076**

PEMBIMBING: ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA RUANG MASJID
AL-UKHUWWAH BANDUNG**



**NAMA : ABBYRA AMARILLA
NPM : 6111901076**

PEMBIMBING:

Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D.

PENGUJI :

Dr. Sahid, S.T., M.T.

Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

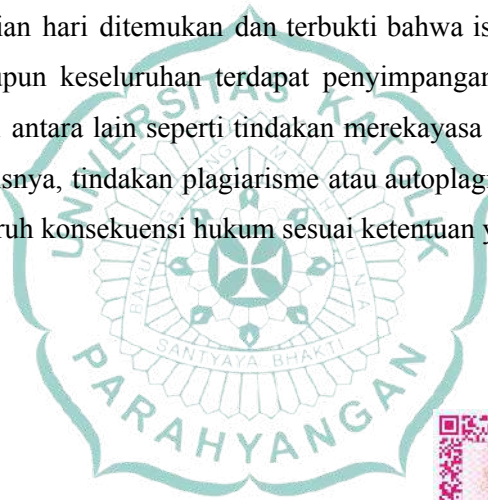
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abbyra Amarilla
NPM : 6111901076
Alamat : Jl. Tanjung Duren Raya Lama No. 821, Jakarta Barat 11470
Judul Skripsi : *Social Sustainability* pada Ruang Masjid Al-Ukhuwwah Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 07 Juli 2023



Abbyra Amarilla

Abstrak

***SOCIAL SUSTAINABILITY* PADA RUANG MASJID AL-UKHUWWAH BANDUNG**

Oleh
Abbyra Amarilla
NPM: 6111901076

Social Sustainability merupakan upaya meningkatkan integrasi sosial dan kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan menggabungkan elemen fisik (ruang) dan sosial (manusia) dalam mencapai kehidupan jangka panjang yang adil dan sejahtera. Pada era yang sudah semakin berkembang, bangunan berkelanjutan tidak hanya diupayakan pada bangunan umum, tetapi juga mulai diupayakan pada bangunan ibadah seperti masjid. Selain sebagai simbol keagamaan dan tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai bangunan publik dengan dampak sosial yang signifikan baik di dalam masjid itu sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya. Dalam upaya mewujudkan fungsi masjid sebagai pusat komunitas dan pembinaan sosial, *social sustainability* berperan melalui pola aktivitas masyarakat serta ruang dan fasilitas yang mewadahnya. Masjid Al-Ukhuwwah memiliki lokasi yang strategis menyebabkan timbulnya unsur kehidupan sosial masyarakat yang dinamis dan pola aktivitas yang beragam sehingga memungkinkan adanya *social sustainability* yang terjadi pada ruang-ruang masjid tersebut. Tujuan penelitian untuk mengamati dan mengkaji terjadinya *Social Sustainability* pada Masjid Al- Ukhuwwah Bandung.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Proses pengamatan akan dilakukan dengan metode *behavior mapping* yang merekam kegiatan pengguna sebelum, saat, dan sesudah salat Fardhu, salat Jumat, salat Tarawih, I'tikaf, salat Eid, serta kajian pada hari kerja Ramadhan, akhir pekan Ramadhan, dan hari kerja biasa. Kemudian, hasil observasi dijustifikasi oleh pengambilan data dengan wawancara serta kuesioner yang diolah dengan metode skala Likert dan dianalisis berdasarkan indikator *Social Sustainability*. Kedua data ini yang akan menentukan bagaimana *social sustainability* yang terjadi pada masjid.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masjid cenderung lebih ramai di hari Ramadhan dibandingkan pada hari biasa karena pengguna masjid yang didominasi oleh pegawai kantor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kelima indikator *Social Sustainability* telah hadir di Masjid Al-Ukhuwwah melalui fungsi dan peran masjid sebagai wadah aktivitas ritual (ibadah) dan aktivitas non ritual (non ibadah). Oleh karena itu, tingkat *Social Sustainability* ini bergantung pada jenis dan pola aktivitas yang dilakukan pengguna masjid serta ruang melingkupi dan mewadahi aktivitas tersebut. Adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai *social sustainability* masjid khususnya Bandung, sehingga dapat mendukung proses perancangan dan pemanfaatan masjid yang berkelanjutan.

Kata-kata kunci: aktivitas masjid, keberlanjutan sosial, Masjid Al-Ukhuwwah Bandung, pemetaan perilaku



Abstract

SOCIAL SUSTAINABILITY IN SPACES OF AL-UKHUWWAH MOSQUE BANDUNG

by

Abbyra Amarilla
NPM: 6111901076

Social sustainability is aimed to improve social integration and the well-being of the community's environment by combining physical (space) and social (human) elements. In an era of rapid development, sustainability has become a vital aspect in public and/or religious buildings such as mosques. In addition to serving as a religious symbol and a place of worship, the mosque as a public building has significant social role on the mosque and its surrounding environment. The function of the mosque as a community center and social development can be measured through social sustainability involving community activities, their patterns and the space and facilities accommodating them. The Al-Ukhuwwah Mosque, Bandung has a strategic position in creating a vibrant social life in the community and various activities to enable social sustainability in the spaces of the mosque. This research is aimed to study the occurrence of Social Sustainability in the Al-Ukhuwwah Mosque.

This research uses a descriptive method with a mixed (qualitative-quantitative) method. The observation process involves behavior mapping, which records user activities before, during, and after Fardhu prayers, Friday prayers, Tarawih prayers, I'tikaf, and Eid prayers on Ramadan weekdays, Ramadan weekends, and regular weekdays. The observation results then were validated by collecting data using questionnaires, which applied the Likert scale and be analyzed based on Social Sustainability indicators. The combination of data collected from behavior mapping and questionnaires presents how social sustainability occurs in the mosque.

The analysis results show that mosques tend to be more crowded on Ramadan days than on regular days. The five indicators of Social Sustainability are (social interaction, social participation, security, spatial flexibility, and architectural identity) identified in the Al-Ukhuwwah Mosque through the function and role of the mosque as a place for ritual activities (worship) and non-ritual activities (non-worship). The level of Social Sustainability depends on the types and patterns of activities carried out by mosque users and the spaces surrounding and accommodating these activities. This research is expected to improve knowledge about social sustainability of Mosque, specifically in Bandung so that it can support the design process and use of a mosque aimed to be sustainable.

Keywords: *Al-Ukhuwwah Mosque Bandung, behavior mapping, mosque activities, social sustainability*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas bimbingan, saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Sahid, S.T., M.T. dan Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Masjid Al-Ukhuwwah Bandung, atas kemudahan dan kesediaannya memberikan izin selama proses observasi dan wawancara kepada jamaah.
- Keluarga saya tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat, serta dukungan secara finansial.
- Teman - teman yang saya kasahi yang membuat segala proses pengerjaan skripsi dan hari - hari saya terasa lebih menyenangkan.

Bandung, 07 Juli 2023



Abbyra Amarilla

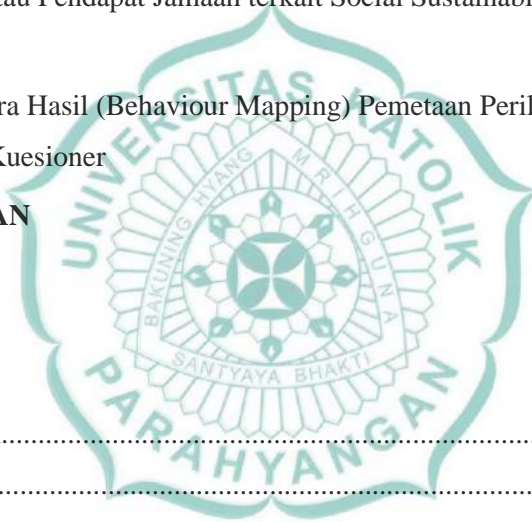


DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3. Pertanyaan Penelitian	1
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.7. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 SOCIAL SUSTAINABILITY BERDASARKAN ARSITEKTUR MASJID DAN AKTIVITAS IBADAH DALAM AGAMA ISLAM	7
2.1. Social Sustainability dalam Arsitektur	7
2.1.1. Tujuan Social Sustainability	8
2.1.2. Pencapaian Social Sustainability	8
2.1.3. Perspektif dalam Social Sustainability	9
2.1.4. Cakupan Social Sustainability	9
2.1.5. Social Capital	9
2.1.6. Kriteria Indikator Social Sustainability	10
2.2. Masjid dan Aktivitas Ibadah dalam Agama Islam	11
2.2.1. Fungsi Masjid	11
2.2.2. Masjid dan Lingkungan Sosialnya	12
2.2.3. Tipologi Masjid di Indonesia	13

2.2.4. Unsur Arsitektur Masjid	16
2.2.5. Zonasi Ruang Masjid	22
2.2.6. Tipe Ruang	23
2.2.7. Aktivitas Ibadah dalam Masjid	27
2.2.8. Aktivitas Salat	27
2.2.9. Program dalam Pusat Agama Islam	32
2.3. Kerangka Konseptual	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1. Observasi	39
3.3.2. Kuesioner	40
3.3.3. Studi Pustaka	40
3.4. Tahap Analisis Data	40
3.4.1. Penyajian Data	40
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	41
BAB 4 OBJEK STUDI : MASJID AL-UKHUWWAH BANDUNG	43
4.1. Kajian Objek Eksisting	43
4.1.1. Data Umum	43
4.1.2. Lokasi dan Letak Geografis	44
4.1.3. Latar Belakang	44
4.1.4. Data Bangunan	46
4.1.5. Fasilitas Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	51
4.1.6. Aktivitas pada Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	58
BAB 5 ANALISIS SOCIAL SUSTAINABILITY PADA RUANG MASJID AL-UKHUWWAH BANDUNG	63
5.1. Penataan Ruang Terhadap Aktivitas Pengguna	63
5.2. Penerapan Grid Penggunaan Ruang	65

5.3. Pola Aktivitas Terhadap Okupansi Ruang	66
5.3.1. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah Hari Kerja Ramadhan	66
5.3.2. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah Akhir Pekan Ramadhan	92
5.3.3. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah Hari Kerja Biasa	109
5.3.4. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah Salat Jumat	119
5.3.5. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah Salat Eid	124
5.3.6. Okupansi Ruang Aktivitas Ibadah I'tikaf	126
5.3.7. Okupansi Ruang Aktivitas Kajian	127
5.4. Analisis Behaviour Mapping (Pemetaan Perilaku) Terkait 5 Indikator Social Sustainability	129
5.5. Interpretasi atau Pendapat Jamaah terkait Social Sustainability pada Ruang Masjid	143
5.6. Sintesis Antara Hasil (Behaviour Mapping) Pemetaan Perilaku dengan Hasil Wawancara dan Kuesioner	150
BAB 6 KESIMPULAN	155
6.1. Kesimpulan	155
6.2. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN.....	161



DAFTAR GAMBAR

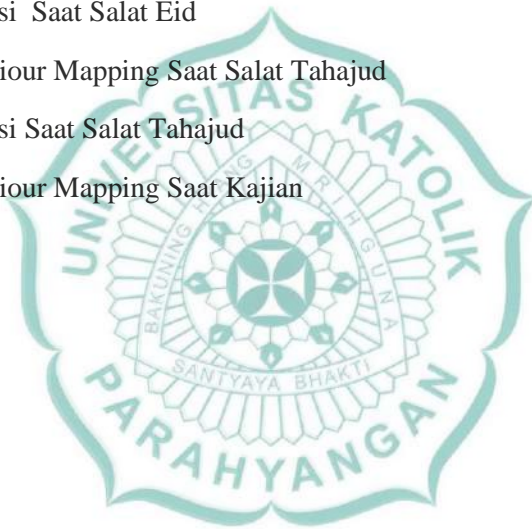
Gambar 1.1 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Unsur Universal Masjid	64
Gambar 2.2 Sekuens Gerakan Ritual Salat	64
Gambar 2.3 Alur Kegiatan Salat	64
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	43
Gambar 4.2 Aerial Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	64
Gambar 4.3 Loge Sint Jan	45
Gambar 4.4 Rencana Blok	46
Gambar 4.5 Rencana Tapak	46
Gambar 4.6 Denah Lantai Basement	47
Gambar 4.7 Denah Lantai Dasar	47
Gambar 4.8 Denah Lantai Mezzanine	48
Gambar 4.9 Tampak Depan (Jl. Wastukencana)	48
Gambar 4.10 Tampak Samping Kanan (Jl. Aceh)	49
Gambar 4.11 Tampak Samping Kiri	49
Gambar 4.12 Tampak Belakang	50
Gambar 4.13 Potongan Melintang	50
Gambar 4.14 Potongan Memanjang	51
Gambar 4.15 Poster Kegiatan I'tikaf	59
Gambar 4.16 Poster Kajian Shaf Muslimah	59
Gambar 4.17 Poster Kegiatan Majelis Sabtu Pagi	60
Gambar 4.18 Poster Kegiatan Pesantren	60
Gambar 4.16 Poster Kegiatan Lomba Semarak Ramadhan	61
Gambar 5.1 Diagram Alur Aktivitas Pengguna Lantai Dasar	64
Gambar 5.2 Diagram Alur Aktivitas Pengguna Lantai Mezzanine	64
Gambar 5.3 Diagram Alur Aktivitas Pengguna Lantai Basement	64
Gambar 5.4 Standar Antropometri Salat	65

Gambar 5.5 Behaviour Mapping Sebelum Salat Subuh Hari Kerja Lt. Dasar	67
Gambar 5.6 Behaviour Mapping Sebelum Salat Subuh Hari Kerja Lt. Mezzanine	67
Gambar 5.7 Kondisi Masjid Sebelum Salat Subuh Hari Kerja	68
Gambar 5.8 Behaviour Mapping Saat Salat Subuh Hari Kerja Lt. Dasar	68
Gambar 5.9 Behaviour Mapping Saat Salat Subuh Hari Kerja Lt. Mezzanine	69
Gambar 5.10 Kondisi Saat Salat Subuh Hari Kerja	69
Gambar 5.11 Behaviour Mapping Setelah Salat Subuh Hari Kerja Lt. Dasar	70
Gambar 5.12 Behaviour Mapping Setelah Salat Subuh Hari Kerja Lt. Mezzanine	70
Gambar 5.13 Behaviour Mapping Sebelum Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Dasar	71
Gambar 5.14 Behaviour Mapping Sebelum Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Mezzanine	71
Gambar 5.15 Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Dasar	72
Gambar 5.16 Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Mezzanine	73
Gambar 5.17 Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Dasar	74
Gambar 5.18 Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Hari Kerja Lt. Dasar	74
Gambar 5.19 Behaviour Mapping Sebelum Salat Ashar Hari Kerja Lt. Dasar	75
Gambar 5.20 Behaviour Mapping Sebelum Salat Ashar Hari Kerja Lt. Mezzanine	76
Gambar 5.21 Kondisi Sebelum Salat Ashar Hari Kerja	76
Gambar 5.22 Behaviour Mapping Saat Salat Ashar Hari Kerja Lt. Dasar	77
Gambar 5.23 Behaviour Mapping Saat Salat Ashar Hari Kerja Lt. Mezzanine	77
Gambar 5.24 Kondisi Saat Salat Ashar Hari Kerja	78
Gambar 5.24 Behaviour Mapping Setelah Salat Ashar Hari Kerja Lt. Dasar	78
Gambar 5.25 Behaviour Mapping Setelah Salat Ashar Hari Kerja Lt. Mezzanine	79
Gambar 5.26 Behaviour Mapping Sebelum Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Dasar	80
Gambar 5.27 Behaviour Mapping Sebelum Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Mezzanine	80
Gambar 5.28 Kondisi Sebelum Salat Maghrib Hari Kerja	81
Gambar 5.29 Behaviour Mapping Saat Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Dasar	82
Gambar 5.30 Behaviour Mapping Saat Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Mezzanine	82
Gambar 5.31 Kondisi Saat Salat Maghrib Hari Kerja	83
Gambar 5.32 Behaviour Mapping Setelah Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Dasar	83

Gambar 5.33 Behaviour Mapping Setelah Salat Maghrib Hari Kerja Lt. Mezzanine	84
Gambar 5.34 Kondisi Setelah Salat Maghrib Hari Kerja	84
Gambar 5.35 Behaviour Mapping Sebelum Salat Isya Hari Kerja Lt. Dasar	85
Gambar 5.36 Behaviour Mapping Sebelum Salat Isya Hari Kerja Lt. Mezzanine	85
Gambar 5.37 Kondisi Sebelum Salat Isya Hari Kerja	86
Gambar 5.38 Behaviour Mapping Saat Salat Isya Hari Kerja Lt. Dasar	86
Gambar 5.39 Behaviour Mapping Saat Salat Isya Hari Kerja Lt. Mezzanine	87
Gambar 5.40 Behaviour Mapping Setelah Salat Isya Hari Kerja Lt. Dasar	87
Gambar 5.41 Behaviour Mapping Setelah Salat Isya Hari Kerja Lt. Mezzanine	88
Gambar 5.42 Behaviour Mapping Saat Salat Tarawih Hari Kerja Lt. Dasar	89
Gambar 5.43 Behaviour Mapping Saat Salat Tarawih Hari Kerja Lt. Mezzanine	89
Gambar 5.44 Kondisi Saat Salat Tarawih Hari Kerja	90
Gambar 5.45 Behaviour Mapping Setelah Salat Tarawih Hari Kerja Lt. Dasar	90
Gambar 5.46 Behaviour Mapping Setelah Salat Tarawih Hari Kerja Lt. Mezzanine	91
Gambar 5.47 Behaviour Mapping Sebelum Salat Subuh Akhir Pekan	92
Gambar 5.48 Kondisi Sebelum Salat Subuh Akhir Pekan	93
Gambar 5.49 Behaviour Mapping Saat Salat Subuh Akhir Pekan	93
Gambar 5.50 Kondisi Saat Salat Subuh Akhir Pekan	94
Gambar 5.51 Behaviour Mapping Setelah Salat Subuh Akhir Pekan	94
Gambar 5.52 Kondisi Setelah Salat Subuh Akhir Pekan	95
Gambar 5.53 Behaviour Mapping Sebelum Salat Dzuhur Akhir Pekan	95
Gambar 5.54 Kondisi Sebelum Salat Dzuhur Akhir Pekan	96
Gambar 5.55 Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Akhir Pekan	96
Gambar 5.56 Kondisi Saat Salat Dzuhur Akhir Pekan	97
Gambar 5.57 Behaviour Mapping Setelah Salat Dzuhur Akhir Pekan	97
Gambar 5.58 Kondisi Setelah Salat Dzuhur Akhir Pekan	98
Gambar 5.59 Behaviour Mapping Sebelum Salat Ashar Akhir Pekan	98
Gambar 5.60 Behaviour Mapping Saat Salat Ashar Akhir Pekan	99
Gambar 5.61 Behaviour Mapping Setelah Salat Ashar Akhir Pekan	100

Gambar 5.62	Behaviour Mapping Sebelum Salat Maghrib Akhir Pekan	101
Gambar 5.63	Kondisi Sebelum Salat Maghrib Akhir Pekan	101
Gambar 5.64	Behaviour Mapping Saat Salat Maghrib Akhir Pekan	102
Gambar 5.65	Kondisi Saat Salat Maghrib Akhir Pekan	102
Gambar 5.66	Behaviour Mapping Setelah Salat Maghrib Akhir Pekan	103
Gambar 5.67	Kondisi Setelah Salat Maghrib Akhir Pekan	103
Gambar 5.68	Behaviour Mapping Sebelum Salat Isya Akhir Pekan	104
Gambar 5.69	Kondisi Sebelum Salat Isya Akhir Pekan	105
Gambar 5.70	Behaviour Mapping Saat Salat Isya Akhir Pekan	105
Gambar 5.71	Kondisi Saat Salat Isya Akhir Pekan	106
Gambar 5.72	Behaviour Mapping Setelah Salat Isya Akhir Pekan	106
Gambar 5.73	Kondisi Setelah Salat Isya Akhir Pekan	107
Gambar 5.74	Behaviour Mapping Saat Salat Tarawih Akhir Pekan	107
Gambar 5.75	Kondisi Saat Salat Tarawih Akhir Pekan	108
Gambar 5.76	Behaviour Mapping Setelah Salat Tarawih Akhir Pekan	108
Gambar 5.77	Behaviour Mapping Sebelum Salat Subuh Hari Kerja Biasa	109
Gambar 5.78	Behaviour Mapping Saat Salat Subuh Hari Kerja Biasa	110
Gambar 5.79	Behaviour Mapping Setelah Salat Subuh Hari Kerja Biasa	110
Gambar 5.80	Behaviour Mapping Sebelum Salat Dzuhur Hari Kerja Biasa	111
Gambar 5.81	Behaviour Mapping Saat Salat Dzuhur Hari Kerja Biasa	112
Gambar 5.82	Behaviour Mapping Setelah Salat Dzuhur Hari Kerja Biasa	112
Gambar 5.83	Behaviour Mapping Sebelum Salat Ashar Hari Kerja Biasa	113
Gambar 5.84	Behaviour Mapping Saat Salat Ashar Hari Kerja Biasa	114
Gambar 5.85	Behaviour Mapping Setelah Salat Ashar Hari Kerja Biasa	115
Gambar 5.86	Behaviour Mapping Sebelum Salat Maghrib Hari Kerja Biasa	116
Gambar 5.87	Behaviour Mapping Saat Salat Maghrib Hari Kerja Biasa	116
Gambar 5.88	Behaviour Mapping Setelah Salat Maghrib Hari Kerja Biasa	117
Gambar 5.89	Behaviour Mapping Sebelum Salat Isya Hari Kerja Biasa	118
Gambar 5.90	Behaviour Mapping Saat Salat Isya Hari Kerja Biasa	118

Gambar 5.91 Behaviour Mapping Setelah Salat Isya Hari Kerja Biasa	119
Gambar 5.92 Behaviour Mapping Sebelum Salat Jumat	120
Gambar 5.93 Kondisi Sebelum Salat Jumat	121
Gambar 5.94 Behaviour Mapping Saat Salat Jumat Lt. Dasar	121
Gambar 5.95 Behaviour Mapping Saat Salat Jumat Lt. Mezzanine	122
Gambar 5.96 Kondisi Saat Salat Jumat	122
Gambar 5.97 Behaviour Mapping Sesudah Salat Jumat	123
Gambar 5.98 Kondisi Sesudah Salat Jumat	124
Gambar 5.99 Behaviour Mapping Saat Salat Eid Lt. Dasar	124
Gambar 5.100 Behaviour Mapping Saat Salat Eid Lt. Mezzanine	125
Gambar 5.101 Kondisi Saat Salat Eid	125
Gambar 5.102 Behaviour Mapping Saat Salat Tahajud	126
Gambar 5.103 Kondisi Saat Salat Tahajud	127
Gambar 5.104 Behaviour Mapping Saat Kajian	127



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Masjid Al-Ukhuwwah Bandung	51
Tabel 5.1 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Ramadhan Salat Subuh	129
Tabel 5.2 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Ramadhan Salat Dzuhur	130
Tabel 5.3 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Ramadhan Salat Ashar	131
Tabel 5.4 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Ramadhan Salat Maghrib	132
Tabel 5.5 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Ramadhan Salat Isya & Tarawih	133
Tabel 5.6 Analisis Behaviour Mapping Akhir Pekan Ramadhan Salat Subuh	134
Tabel 5.7 Analisis Behaviour Mapping Akhir Pekan Ramadhan Salat Dzuhur	134
Tabel 5.8 Analisis Behaviour Mapping Akhir Pekan Ramadhan Salat Ashar	135
Tabel 5.9 Analisis Behaviour Mapping Akhir Pekan Ramadhan Salat Maghrib	135
Tabel 5.10 Analisis Behaviour Mapping Akhir Pekan Ramadhan Salat Isya & Tarawih	136
Tabel 5.11 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Biasa Salat Subuh, Dzuhur, Ashar	137
Tabel 5.12 Analisis Behaviour Mapping Hari Kerja Biasa Salat Maghrib & Isya	138
Tabel 5.13 Analisis Behaviour Mapping Salat Jumat	139
Tabel 5.14 Analisis Behaviour Mapping Salat Eid	140
Tabel 5.15 Analisis Behaviour Mapping Aktivitas Lain	141
Tabel 5.16 Rangkuman Analisis Behaviour Mapping	142
Tabel 5.17 Gender (Jenis Kelamin) & Usia Responden	143
Tabel 5.18 Pekerjaan & Pendidikan Terakhir Responden	144
Tabel 5.19 Jarak Tempat Tinggal & Jenis Transportasi yang Digunakan Responden	144
Tabel 5.20 Tahun Mulainya Responden Beraktivitas & Intensitas Datang Responden	145
Tabel 5.21 Aktivitas yang Sering Dilakukan Responden	145
Tabel 5.22 Skala Jawaban Kuesioner	145
Tabel 5.23 Interval Skala Jawaban	146
Tabel 5.24 Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jamaah terkait Interaksi Sosial	147
Tabel 5.25 Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jamaah terkait Keamanan Bersama	147

Tabel 5.26 Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jamaah terkait Identitas Arsitektur	148
Tabel 5.27 Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jamaah terkait Fleksibilitas	148
Tabel 5.28 Kriteria dan Rating Scale Pendapat Jamaah terkait Partisipasi Sosial	149
Tabel 5.29 Rangkuman Hasil Kuesioner Terkait Indikator Social Sustainability	149



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Data Responden)	161
Lampiran 2 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Interaksi Sosial)	162
Lampiran 3 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Keamanan Bersama)	163
Lampiran 4 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Identitas Arsitektur)	164
Lampiran 5 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Fleksibilitas)	165
Lampiran 6 : Pertanyaan dan Jawaban Kuesioner (Indikator Partisipasi Sosial)	166



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, masalah lingkungan yang terjadi di berbagai negara telah menjadi perhatian global. Bencana yang kerap terjadi di Indonesia belakangan ini juga merupakan dampak dari terjadinya penurunan kualitas lingkungan dan akhirnya berdampak terhadap kenyamanan, kesehatan, serta kualitas hidup masyarakat. Maka dari itu, saat ini mulai muncul gerakan *Sustainable* (keberlanjutan) sebagai prinsip dan panduan pembangunan di masa yang akan datang. *Sustainable* merupakan upaya untuk menciptakan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, serta sebuah tindakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merusak dan mengorbankan kebutuhan generasi mendatang yang tidak hanya bertumpu pada sumber daya alam dan lingkungan, tetapi juga bertumpu pada keadilan dan kesejahteraan sosial serta pembangunan ekonomi sebagai pilar keberhasilan dalam kehidupan berkelanjutan (Sipayung, 2023)

Belakangan ini, keberlanjutan dalam aspek sosial semakin diakui sebagai kunci komponen dalam keberhasilan pembangunan berkelanjutan dan memiliki porsi yang sama dengan kedua aspek lainnya. *Social Sustainability* merupakan upaya meningkatkan integrasi sosial dan kualitas lingkungan hidup masyarakat dengan menggabungkan elemen fisik (ruang) dan sosial (manusia) dalam mencapai kehidupan jangka panjang yang adil dan sejahtera. Maka untuk mencapai *social sustainability*, terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu terkait hubungan manusia dengan kualitas spasialnya, pola aktivitas dengan perilaku penggunaannya, serta perilaku pengguna dengan lingkungan fisiknya.

Pada era yang sudah semakin berkembang, bangunan berkelanjutan tidak hanya diupayakan pada bangunan umum, tetapi juga mulai diupayakan pada bangunan ibadah seperti masjid. Masjid merupakan tempat ibadah umat beragama Muslim. Berdasarkan Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama, hingga tahun 2021 jumlah masjid di Indonesia secara keseluruhan mencapai 741.991 masjid dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Dalam kaitannya dengan *sustainability* (keberlanjutan), pembangunan masjid saat ini tidak hanya ditujukan sebagai simbol keagamaan maupun tempat ibadah, tetapi juga menekankan pada fungsi ruang sebagai bangunan publik dengan dampak sosial yang signifikan baik di dalam masjid itu sendiri maupun dengan lingkungan sekitarnya, salah

satu contohnya adalah menekankan fungsi masjid sebagai sarana pengajaran. Sarana pengajaran yang dimaksud merupakan ajaran terkait lingkungan hidup dan peningkatan kesadaran umat untuk aktif menjaga alam di tengah kesadaran masyarakat Indonesia mengenai gaya hidup hijau yang masih sangat minim.

Objek studi yang akan diteliti adalah Masjid Al-Ukhuwwah yang terletak di pusat kota Bandung. Masjid ini dirancang oleh Ir. H. Keulman Mas Eman dan selesai dibangun pada tahun 1998. Awalnya, masjid ini dibangun dengan tujuan untuk mewadahi aktivitas PNS (Pegawai Negeri Sipil) di balai kota yang belum memiliki tempat ibadah bagi umat beragama Muslim. Selain dekat dengan pemerintahan kota Bandung, masjid ini juga memiliki posisi yang dekat dengan fasilitas pendidikan, pertokoan, tempat makan, *perbankan*, serta taman kota. Lokasinya yang strategis menyebabkan lingkungan sekitar selalu ramai dengan aktivitas masyarakatnya sehingga cenderung memiliki tingkat interaksi sosial yang tinggi. Maka dari itu, Masjid Al-Ukhuwwah Bandung

Oleh karena itu, penelitian akan membahas bagaimana *social sustainability* yang terjadi serta tingkat keberhasilannya pada Masjid Al-Ukhuwwah Bandung, sehingga di masa yang akan datang dampak dari upaya tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi *social sustainability* pada bangunan ibadah yang semakin berkembang ke depannya.

1.2. Perumusan Masalah

Saat ini, *Social sustainability* merupakan komponen utama dalam kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya diupayakan pada bangunan umum, tetapi juga tempat ibadah seperti masjid yang memiliki fungsi sebagai pusat komunitas dan pembinaan sosial bagi lingkungan dan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan persatuan, keharmonisan, serta kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, *social sustainability* berperan melalui pola aktivitas masyarakat serta ruang dan fasilitas yang mewadahnya. Masjid Al-Ukhuwwah yang terletak di balai kota Bandung memiliki lokasi yang strategis dan ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan masyarakat menyebabkan timbulnya unsur kehidupan sosial masyarakat yang dinamis dan pola aktivitas yang beragam sehingga memungkinkan adanya *social sustainability* yang terjadi pada ruang-ruang masjid tersebut.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana *Social Sustainability* yang terjadi pada Ruang Masjid Al-Ukhuwwah Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengamati dan mengkaji *Social Sustainability* yang terjadi pada Masjid Al-Ukhuwwah Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

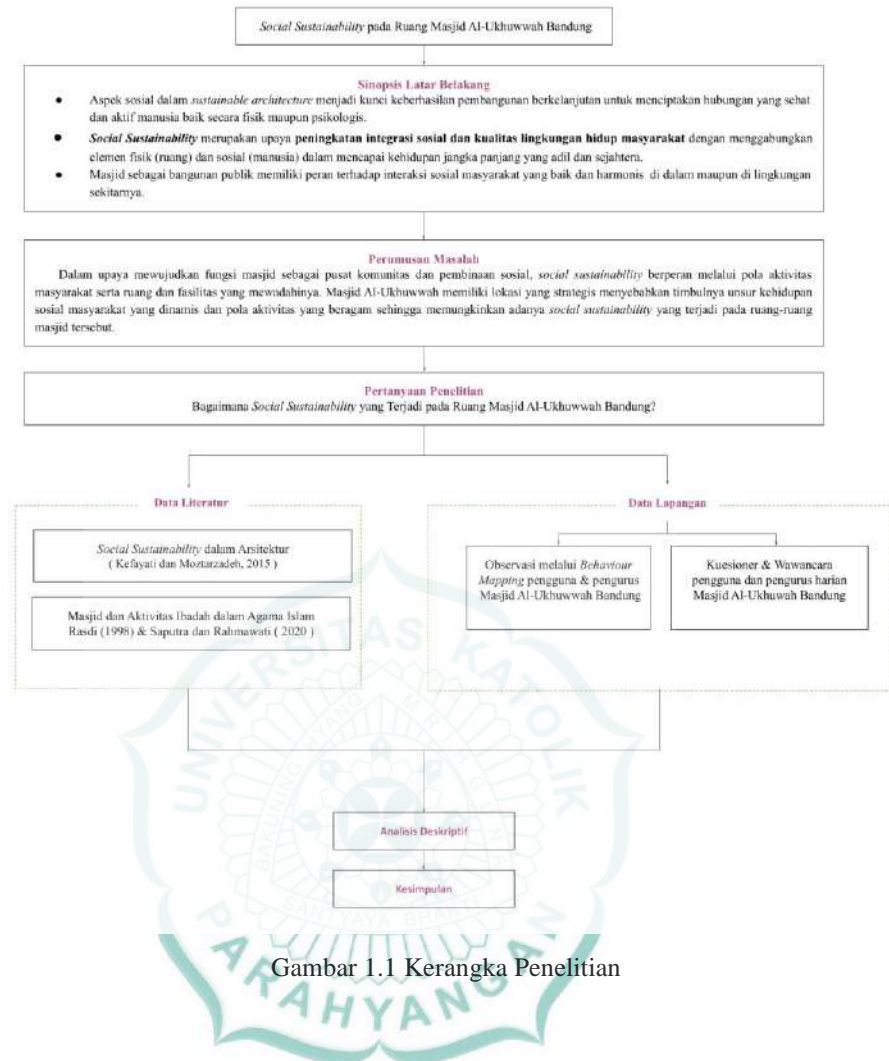
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai *social sustainability* pada Masjid Al-Ukhuwwah Bandung sehingga diharapkan dapat menjadi kajian dan pembelajaran bagi khalayak umum dan pribadi yang tertarik dengan *social sustainability*. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian mengenai terjadinya aspek *social sustainability* pada ruang masjid.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Objek formal, berupa indikator *Social Sustainability* (Kefayati & Moztarzadeh, 2015) yang terdiri dari :
 - a. Interaksi Sosial
 - b. Identitas Arsitektural
 - c. Keamanan Bersama
 - d. Fleksibilitas
 - e. Partisipasi Sosial
2. Objek Material, meliputi perilaku pengguna, area dalam, area tapak bangunan Masjid Al-Ukhuwwah Bandung

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian